

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan hal yang menarik perhatian banyak orang untuk dijadikan patokan atas sukses tidaknya seseorang. Hampir setiap orang menyatakan kecerdasan intelektual merupakan indikator utama kesuksesan seseorang. Masyarakat, khususnya orang tua seringkali merasa resah bila anaknya memiliki kemampuan intelektual yang rendah. Padahal belum tentu rendahnya kemampuan intelektual semata yang menyebabkan kesulitan belajar anak disekolah, hal ini bisa disebabkan karena gangguan emosi sehingga tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, sikap dan kebiasaan yang salah dalam mempelajari pelajaran tertentu, serta situasi rumah yang tidak harmonis.

Dengan demikian Intelektual Quotion (IQ) tidak bisa dijadikan jaminan seratus persen dalam menentukan kesuksesan hidup seseorang. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya adalah faktor intelektual yaitu kecerdasan emosional siswa dan faktor non intelektual yaitu kebiasaan belajar siswa.

Peranan Emotional Quotion (EQ) ini sangat besar dalam mempengaruhi manusia sebagai individu maupun masyarakat. Kecerdasan emosional ini mampu mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan

untuk tegar, tidak mudah pasrah dan putus asa, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif rendah.

Selain kecerdasan emosional (EQ) yang merupakan faktor intelektual, Faktor non intelektual diantaranya adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar selama di sekolah maupun di rumah juga mempengaruhi prestasi akademik seorang siswa. Kebiasaan atau perilaku belajar siswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik, disiplin untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis.

Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara menunjukkan bahwa masih rendahnya

prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dengan nilai ketuntasan 72 masih banyak siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan sekolah . Data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Presentasi Nilai Ketuntasan Siswa/i Kelas X SMA Swasta Teladan
Indrapura Kabupaten Batubara

Siswa/i	Tuntas	Tidak Tuntas
Laki-laki	3	24
Perempuan	10	5
Total	13	29

sumber : SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31% siswa yang tuntas dalam ulangan harian, sementara 69% yang tidak tuntas. Selain prestasi yang rendah masih banyak siswa yang masih kurang memiliki kecerdasan emosional. Hal ini terlihat karena masih banyaknya siswa yang belum mampu mengendalikan dirinya terhadap godaan teman-temannya yang membuat keributan di kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Atau dengan membawa masalah dari luar sekolah sehingga pada saat pelajaran berlangsung siswa tersebut hanya melamun saja, maka secara tidak langsung kejadian tersebut sudah mengganggu konsentrasinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Selain kecerdasan emosional, kebiasaan belajar siswa juga masih perlu diperbaiki. Masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu yang mereka miliki dirumah untuk belajar melainkan menggunakannya untuk bermain. Hal ini

terlihat dari adanya siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa dan buku yang ketinggalan.

Apabila hal ini diteruskan tanpa adanya perubahan yang dilakukan siswa, maka mereka akan sulit menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu prestasi belajar mereka akan terus menurun, hanya karena mereka tidak mampu mengendalikan dorongan emosinya dan tidak adanya kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ?

4. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ?
5. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan Emosional yang diteliti adalah kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Kebiasaan Belajar yang diteliti adalah kebiasaan belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Prestasi Belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Sebagai bacaan bagi peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang hubungan kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Sebagai masukan bagi sekolah dan guru untuk lebih memberikan perhatian yang lebih khusus bagi para siswa yang telah berperilaku menyimpang disekolah serta dalam pengambilan keputusan atas kebijakan yang berhubungan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar ke arah yang lebih baik.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.